

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Uraian pada Bab 4 dan Tujuan Penelitian Pada Bab 1 maka, penelitian ini memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penagihan Pajak (PP/X2): Variabel Penagihan Pajak (PP/X2) signifikan mempengaruhi Pajak Daerah (PD/Y) pada tingkat signifikansi 1%. Hal ini menunjukkan bahwa penagihan pajak yang efektif sangat penting dalam meningkatkan pendapatan pajak daerah.
2. Teknologi Inovasi (TI/X3): Variabel Teknologi Inovasi (TI/X3) juga memiliki pengaruh signifikan terhadap Pajak Daerah (PD/Y) pada tingkat signifikansi 1%. Ini menunjukkan bahwa investasi dalam teknologi dan inovasi dapat meningkatkan efisiensi administrasi pajak dan penerimaan pajak daerah.
3. Penerimaan Restoran (PR/Z): Teknologi Inovasi (TI/X3) signifikan mempengaruhi Penerimaan Restoran (PR/Z) pada tingkat signifikansi 1%. Dengan demikian, peningkatan dalam teknologi inovasi berkontribusi pada peningkatan penerimaan restoran, yang berdampak positif terhadap pendapatan lokal.
4. Pengaruh Kolektif EP (X1), PP (X2), dan TI (X3): Ketiga variabel bebas ini—Ekstensifikasi Pajak (EP/X1), Penagihan Pajak (PP/X2), dan Teknologi Inovasi (TI/X3)—secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Pajak Daerah (PD/Y) dan Penerimaan Restoran (PR/Z) pada tingkat signifikansi 5%. Kombinasi variabel-variabel ini memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak dan pendapatan lokal.
5. Ekstensifikasi Pajak (EP/X1): Berbeda dengan variabel lainnya, Ekstensifikasi Pajak (EP/X1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pajak Daerah (PD/Y) maupun Penerimaan Restoran (PR/Z) pada tingkat signifikansi 10%. Hasil ini menunjukkan bahwa upaya ekstensifikasi pajak mungkin tidak cukup dalam meningkatkan pendapatan pajak daerah tanpa didukung oleh faktor-faktor lain seperti teknologi dan penagihan yang efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti empiris yang jelas tentang pentingnya teknologi inovasi dan penagihan pajak dalam meningkatkan penerimaan pajak

daerah dan restoran. Temuan ini menekankan perlunya pendekatan holistik dalam kebijakan perpajakan, yang mencakup peningkatan teknologi, strategi ekstensifikasi, dan penagihan pajak yang efektif untuk mencapai hasil optimal. Pemerintah daerah perlu terus berinvestasi dalam teknologi dan inovasi serta mengembangkan strategi penagihan yang efisien untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan pendapatan daerah.

5.2 Saran-saran

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam kajian perpajakan, khususnya tentang pajak restoran, meskipun hasilnya menunjukkan bahwa pajak restoran belum signifikan mempengaruhi Pajak Daerah (PD/Y) dan Penerimaan Restoran (PR/Z). Rendahnya pengaruh ini bisa disebabkan oleh jumlah perusahaan restoran yang masih terbatas di daerah Bekasi. Oleh karena itu, pemerintah daerah Bekasi perlu mengambil tindakan proaktif untuk mendorong perkembangan industri restoran di wilayah ini.

1. **Mendorong Investasi di Sektor Restoran:** Pemerintah daerah bisa menyediakan insentif fiskal dan non-fiskal untuk menarik investor di sektor restoran. Insentif seperti pengurangan pajak awal, penyederhanaan proses perizinan, serta dukungan dalam bentuk pelatihan dan akses ke sumber daya bisa sangat membantu. Langkah-langkah ini tidak hanya akan meningkatkan jumlah restoran tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan daya tarik investasi di Bekasi.
2. **Peningkatan Kesadaran Pajak dan Kepatuhan:** Selain mendorong investasi, pemerintah daerah perlu meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pajak di kalangan pengusaha restoran. Kampanye edukasi mengenai pentingnya pajak dan bagaimana kontribusi mereka membantu pembangunan lokal dapat meningkatkan kepatuhan pajak. Pemerintah juga dapat menawarkan layanan konsultasi pajak gratis untuk membantu restoran dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka dengan lebih mudah.
3. **Modernisasi Sistem Perpajakan:** Mengadopsi teknologi modern dalam administrasi pajak dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pengumpulan pajak restoran. Implementasi sistem e-filing, e-payment, dan aplikasi manajemen pajak dapat memudahkan restoran dalam melaporkan dan membayar pajak mereka. Teknologi ini juga dapat membantu pemerintah daerah dalam memantau dan mengelola data pajak dengan lebih baik, mengurangi potensi kebocoran dan meningkatkan transparansi.
4. **Perizinan dan Regulasi yang Mendukung:** Mengembangkan kerangka perizinan dan regulasi yang mendukung dapat memfasilitasi masuknya pemain baru ke industri

restoran. Mempermudah dan mempercepat proses perizinan akan mengurangi hambatan bagi pengusaha dan mendukung perkembangan sektor ini. Pemerintah daerah juga bisa mengadakan forum bisnis atau pameran kuliner untuk menarik minat investasi dan mempromosikan potensi pasar restoran di Bekasi.

5. Kolaborasi dengan Sektor Swasta: Kerja sama antara pemerintah daerah dan sektor swasta dapat menjadi kunci dalam mendorong pertumbuhan industri restoran. Pemerintah bisa bekerja sama dengan asosiasi restoran, organisasi perdagangan, dan institusi pendidikan untuk melaksanakan program pelatihan keterampilan, inovasi kuliner, dan pengembangan teknis. Kolaborasi ini akan menciptakan ekosistem yang mendukung bagi restoran baru dan yang sudah ada.

Dengan melakukan langkah-langkah ini, pemerintah daerah Bekasi dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi perkembangan industri restoran, yang pada akhirnya akan meningkatkan penerimaan pajak restoran dan Pajak Daerah. Langkah-langkah proaktif ini juga akan membantu mencapai tujuan penelitian, yaitu memahami dan mengoptimalkan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak daerah dan pendapatan lokal.

